

**ANALISIS MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA YANG BEKERJA PARUH WAKTU DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA AKADEMIK DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA**

Muhammad Zulfikar Ali Ridho

S-1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: muhammadzulfikar.22019@mhs.unesa.ac.id

Nur Aini Susanti

S-1 Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: nursusanti@unesa.ac.id

Abstrak

Fenomena mahasiswa yang bekerja paruh waktu semakin banyak ditemukan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Kondisi tersebut menuntut mahasiswa untuk mampu mengelola waktu agar tuntutan akademik dan pekerjaan dapat berjalan secara seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen waktu mahasiswa yang bekerja paruh waktu serta implikasinya terhadap kinerja akademik. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuh informan yang dipilih melalui teknik snowball sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa bekerja paruh waktu didorong oleh faktor ekonomi, kemandirian, dan keinginan memperoleh pengalaman kerja. Pengelolaan waktu dilakukan melalui perencanaan, penentuan prioritas, dan pengendalian waktu dengan menempatkan perkuliahan sebagai prioritas utama. Strategi yang diterapkan meliputi pemanfaatan waktu luang, pengurangan jam kerja, dan pemilihan pekerjaan yang fleksibel. Meskipun menghadapi konflik jadwal dan kelelahan fisik, mahasiswa tetap mampu mempertahankan kinerja akademik melalui pengelolaan waktu yang adaptif. Dengan demikian, kemampuan manajemen waktu menjadi faktor penting dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan pekerjaan paruh waktu.

Kata Kunci: manajemen waktu, mahasiswa bekerja paruh waktu, kinerja akademik, konflik peran, pendidikan tinggi.

Abstract

The phenomenon of students engaging in part-time work is increasingly found among students of the Mechanical Engineering Education Study Program, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Surabaya. This condition requires students to manage their time effectively to balance academic responsibilities and work demands. This study aimed to analyze the time management of part-time working students and its implications for academic performance. The study employed a descriptive qualitative approach involving seven informants selected through snowball sampling. Data were collected through in-depth interviews and documentation and analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model, with source and technique triangulation used to ensure data validity. The findings revealed that students engaged in part-time work due to economic factors, the desire for independence, and the intention to gain work experience. Time management was carried out through planning, priority setting, and time control by placing academic activities as the primary priority. The strategies implemented included utilizing spare time, reducing working hours, and choosing flexible jobs. Although students experienced schedule conflicts and physical fatigue, they were able to maintain their academic performance through adaptive time management. Therefore, time management plays an important role in maintaining a balance between academic demands and part-time work.

Keywords: time management, part-time working students, academic performance, role conflict, higher education.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga sebagai wahana pembentukan keterampilan, karakter, dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mahasiswa dihadapkan pada berbagai tuntutan akademik yang meliputi perkuliahan, praktikum, penyelesaian tugas, serta kegiatan penunjang lainnya. Di sisi lain, meningkatnya kebutuhan ekonomi dan keinginan untuk memperoleh pengalaman kerja mendorong sebagian mahasiswa untuk menjalani pekerjaan paruh waktu di tengah aktivitas perkuliahan. Fenomena mahasiswa yang bekerja paruh waktu saat ini semakin banyak ditemukan, termasuk di

lingkungan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya.

Mahasiswa yang menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa sekaligus pekerja dituntut untuk mampu menyeimbangkan tanggung jawab akademik dengan tanggung jawab pekerjaan. Keterlibatan dalam pekerjaan paruh waktu memberikan berbagai manfaat, seperti membantu memenuhi kebutuhan ekonomi, meningkatkan kemandirian, serta memberikan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja secara penuh. Namun, keberadaan dua peran tersebut juga berpotensi menimbulkan berbagai konsekuensi, seperti keterbatasan waktu belajar, kelelahan fisik, konflik jadwal, hingga penurunan konsentrasi dalam mengikuti perkuliahan. Oleh karena itu, kemampuan mengelola waktu menjadi aspek yang sangat penting bagi mahasiswa yang bekerja paruh

waktu agar berbagai tuntutan yang dihadapi dapat dijalankan secara seimbang.

Menurut Alec R. Macan (1990), manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam melakukan perencanaan, penentuan prioritas, serta pengendalian terhadap penggunaan waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut diperlukan agar individu dapat menggunakan waktu secara efektif dalam menyelesaikan berbagai aktivitas yang dimiliki. Dalam konteks mahasiswa yang bekerja paruh waktu, pengelolaan waktu yang baik memungkinkan mahasiswa tetap dapat menjalankan aktivitas akademik tanpa mengabaikan tanggung jawab pekerjaan. Sebaliknya, pengelolaan waktu yang kurang efektif dapat menyebabkan munculnya konflik peran yang berdampak pada pelaksanaan kegiatan akademik maupun pekerjaan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki keterkaitan dengan kinerja akademik mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Adelia et al. (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara aktivitas akademik dan pekerjaan sehingga kemampuan mengelola waktu menjadi faktor penting dalam mempertahankan kinerja akademik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Azhari et al. (2025) menemukan bahwa kemampuan manajemen waktu berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan pencapaian akademik mahasiswa. Selain itu, penelitian Sammaniah dan Windardi (2025) menunjukkan bahwa mahasiswa menerapkan berbagai strategi pengelolaan waktu melalui perencanaan kegiatan, penentuan prioritas, dan pengendalian waktu untuk menjaga keseimbangan antara aktivitas akademik dan aktivitas lainnya. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel, sehingga belum banyak menggambarkan secara mendalam pengalaman mahasiswa dalam mengelola waktu ketika menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja.

Khusus pada lingkungan Fakultas Teknik, tuntutan akademik yang relatif tinggi, seperti kegiatan praktikum, pengerjaan proyek, serta tugas berbasis aplikasi, menjadikan pengelolaan waktu sebagai tantangan tersendiri bagi mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Kondisi tersebut memungkinkan munculnya konflik antara jadwal perkuliahan dengan jadwal kerja yang mengharuskan mahasiswa melakukan berbagai penyesuaian dalam menjalankan kedua peran tersebut. Selain itu, karakteristik pekerjaan yang dijalani mahasiswa juga beragam, mulai dari pekerjaan berbasis shift hingga pekerjaan dengan waktu yang lebih fleksibel. Perbedaan kondisi tersebut menyebabkan setiap mahasiswa memiliki pengalaman dan strategi yang berbeda dalam mengelola waktu serta memaknai implikasinya terhadap kinerja akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, masih terdapat kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang bekerja paruh waktu mengelola waktu mereka dalam menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen waktu mahasiswa yang bekerja paruh waktu serta implikasinya terhadap kinerja akademik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi pengelolaan waktu, tantangan yang dihadapi mahasiswa, serta implikasinya terhadap aktivitas akademik, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan dalam mendukung keberhasilan studi mahasiswa yang menjalani pekerjaan paruh waktu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai manajemen waktu mahasiswa yang bekerja paruh waktu serta implikasinya terhadap kinerja akademik. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali pengalaman, strategi, dan makna yang dibangun oleh informan dalam menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

Subjek penelitian terdiri atas tujuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin yang menjalani pekerjaan paruh waktu. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *snowball sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya sehingga diperoleh partisipan yang memiliki pengalaman sesuai dengan fokus penelitian. Informan penelitian berasal dari berbagai jenis pekerjaan paruh waktu, antara lain pengemudi layanan pesan antar, ojek daring, kasir *food and beverage*, pekerja gudang, pelayan restoran, dan barista.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh informasi mengenai latar belakang mahasiswa bekerja paruh waktu, pengelolaan waktu dalam menjalankan peran ganda, strategi yang digunakan dalam membagi waktu, implikasi terhadap kinerja akademik, serta tantangan yang dihadapi selama menjalani pekerjaan dan perkuliahan secara bersamaan. Wawancara dilakukan secara langsung menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur sehingga memungkinkan peneliti menggali informasi secara lebih mendalam sesuai dengan pengalaman masing-masing informan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa transkrip nilai informan dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data dilakukan secara interaktif menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, mengelompokkan, dan memfokuskan data hasil wawancara sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi dan matriks data untuk memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir dilakukan dengan penarikan kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan hubungan antar data yang diperoleh selama penelitian.

Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari ketujuh informan untuk menemukan kesesuaian dan perbedaan data. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan data dokumentasi sehingga diperoleh data yang lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan tujuh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang menjalani pekerjaan paruh waktu. Informan memiliki jenis pekerjaan dan latar belakang yang beragam sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai fenomena manajemen waktu mahasiswa pekerja paruh waktu. Karakteristik informan penelitian disajikan pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Karakteristik Informan Penelitian

Informan	Semester Mulai Bekerja	Jenis Pekerjaan	Alasan Utama
I1	Semester 3	Driver Shopee Food, montir	Ekonomi dan pengalaman
I2	Semester 2	Driver Shopee Food	Ekonomi
I3	Sebelum kuliah	Kasir F&B	Ekonomi
I4	Semester 3	Ojek online	Ekonomi dan kemandirian
I5	Semester 1	Gudang scaffolding	Ekonomi
I6	Semester 1	Waiter restoran	Pengalaman kerja
I7	Semester 2	Barista	Ekonomi

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026)

1. Latar Belakang dan Motivasi Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya memiliki latar belakang yang beragam dalam memutuskan untuk bekerja paruh waktu. Berdasarkan hasil wawancara terhadap tujuh informan, faktor ekonomi menjadi alasan yang paling dominan. Mahasiswa bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, membantu biaya pendidikan, serta mengurangi ketergantungan terhadap orang tua. Selain faktor ekonomi, beberapa informan juga menunjukkan adanya dorongan untuk memperoleh pengalaman kerja dan meningkatkan kemandirian finansial. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan bekerja paruh waktu tidak hanya didasarkan pada kebutuhan ekonomi, tetapi juga

berkaitan dengan upaya mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Adelia et al. (2024) yang menunjukkan bahwa faktor ekonomi merupakan alasan utama mahasiswa bekerja paruh waktu. Selain itu, pengalaman kerja yang diperoleh selama masa perkuliahan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja. Hal tersebut menunjukkan bahwa pekerjaan paruh waktu memiliki makna yang lebih luas daripada sekadar sumber pendapatan tambahan, tetapi juga menjadi sarana pengembangan diri bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil reduksi data dan analisis wawancara, diperoleh beberapa tema utama yang sesuai dengan fokus penelitian. Ringkasan temuan penelitian dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Temuan Penelitian Berdasarkan Fokus Penelitian

Fokus Penelitian	Temuan Utama
Latar belakang dan motivasi	Faktor ekonomi, kemandirian, pengalaman kerja
Manajemen waktu	Perencanaan waktu, penentuan prioritas, pengendalian waktu
Strategi membagi waktu	Pemanfaatan waktu luang, pengurangan jam kerja, pekerjaan fleksibel
Implikasi terhadap kinerja akademik	Keterlambatan tugas, penurunan konsentrasi, prestasi relatif stabil
Tantangan peran ganda	Konflik jadwal, keterbatasan waktu, kelelahan fisik
Upaya mengatasi konflik	Pergantian shift, mengurangi jam kerja, memanfaatkan waktu luang

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026)

2. Manajemen Waktu Mahasiswa dalam Menjalankan Peran Ganda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang bekerja paruh waktu menerapkan manajemen waktu melalui perencanaan waktu, penentuan prioritas, dan pengendalian waktu. Sebagian besar informan mengatur waktu dengan menyesuaikan jadwal kerja terhadap jadwal perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki pekerjaan dengan sistem shift cenderung mengomunikasikan jadwal kuliah kepada atasan agar memperoleh jam kerja yang tidak mengganggu aktivitas akademik. Selain itu, seluruh informan menempatkan perkuliahan sebagai prioritas utama sehingga pekerjaan hanya dilakukan pada waktu luang atau di luar jam kuliah.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menerapkan aspek manajemen waktu yang dikemukakan oleh Macan (1990), yaitu perencanaan waktu, penentuan prioritas, dan pengendalian waktu. Kemampuan

menentukan prioritas membantu mahasiswa meminimalkan konflik antara aktivitas akademik dan pekerjaan. Dengan demikian, pengelolaan waktu yang dilakukan mahasiswa tidak hanya berfungsi untuk mengatur jadwal kegiatan, tetapi juga menjadi upaya dalam mempertahankan keseimbangan antara dua peran yang dijalankan secara bersamaan.

3. Strategi Mahasiswa dalam Membagi Waktu

Strategi yang dilakukan mahasiswa dalam membagi waktu antara perkuliahan dan pekerjaan meliputi pemanfaatan waktu luang, pengurangan jam kerja, dan pemilihan pekerjaan yang memiliki fleksibilitas waktu. Sebagian informan memanfaatkan waktu kosong di tempat kerja untuk mengerjakan tugas perkuliahan, sedangkan informan lain memilih untuk tidak bekerja ketika menghadapi ujian atau ketika beban tugas meningkat. Selain itu, jenis pekerjaan yang dijalani mayoritas informan memiliki sistem waktu yang fleksibel sehingga memungkinkan penyesuaian dengan jadwal perkuliahan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa fleksibilitas pekerjaan menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan studi mahasiswa. Mahasiswa cenderung memilih pekerjaan yang memungkinkan adanya penyesuaian jam kerja sehingga tidak mengganggu kegiatan akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sammaniah dan Windardi (2025) yang menunjukkan bahwa strategi pengelolaan waktu dilakukan melalui perencanaan aktivitas, penentuan prioritas, serta pemanfaatan waktu secara efektif untuk menjaga keseimbangan berbagai tanggung jawab yang dimiliki.

4. Implikasi Manajemen Waktu terhadap Kinerja Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerjaan paruh waktu memberikan implikasi yang berbeda terhadap kinerja akademik mahasiswa. Sebagian informan menyatakan bahwa pekerjaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar dan prestasi akademik selama mereka mampu mengelola waktu dengan baik. Namun, beberapa informan mengaku mengalami keterlambatan penyelesaian tugas, penurunan konsentrasi belajar, serta penurunan nilai akibat kelelahan dan berkurangnya waktu istirahat.

Dokumentasi transkrip nilai menunjukkan bahwa sebagian besar informan masih mampu mempertahankan capaian akademik secara relatif stabil. Hal tersebut menunjukkan bahwa dampak pekerjaan paruh waktu terhadap kinerja akademik tidak bersifat mutlak, melainkan dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu. Temuan ini mendukung penelitian Azhari et al. (2025) yang menunjukkan bahwa manajemen waktu yang baik dapat membantu mahasiswa mempertahankan motivasi belajar dan mendukung pencapaian akademik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa setiap informan memiliki strategi pengelolaan waktu yang berbeda sehingga menghasilkan implikasi akademik yang beragam. Ringkasan strategi dan implikasi tersebut disajikan pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Ringkasan Strategi dan Implikasi terhadap Kinerja Akademik

Informan	Strategi yang Digunakan	Implikasi Akademik
I1	Pekerjaan fleksibel	Tidak berpengaruh
I2	Mengurangi jam kerja saat ujian	Pernah terlambat tugas
I3	Memanfaatkan waktu kosong di tempat kerja	Nilai menurun
I4	Bekerja saat hari libur	Tidak berpengaruh
I5	Izin kerja saat kuliah	Nilai stabil
I6	Menyesuaikan shift kerja	Tugas sering terlambat
I7	Pergantian shift dan memanfaatkan waktu luang	IPK sempat menurun

Sumber: Data primer diolah peneliti (2026)

5. Tantangan Peran Ganda dan Konflik Peran

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan peran ganda. Tantangan yang paling sering dialami adalah keterbatasan waktu, kelelahan fisik, dan konflik jadwal antara perkuliahan dengan pekerjaan. Konflik jadwal umumnya terjadi ketika terdapat perubahan jadwal perkuliahan secara mendadak sehingga mahasiswa harus melakukan penyesuaian jadwal kerja atau meminta pergantian shift kepada rekan kerja. Selain itu, aktivitas yang padat menyebabkan sebagian mahasiswa mengalami kelelahan yang berdampak pada berkurangnya waktu belajar dan waktu istirahat.

Meskipun demikian, mahasiswa memiliki berbagai cara untuk mengatasi konflik tersebut, seperti mengurangi jam kerja, meminta pergantian shift, memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan tugas, serta memilih pekerjaan yang lebih fleksibel. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan proses adaptasi secara terus-menerus dalam menjalankan peran sebagai mahasiswa dan pekerja. Dengan demikian, kemampuan manajemen waktu menjadi faktor penting dalam membantu mahasiswa menghadapi konflik peran dan mempertahankan keseimbangan antara tuntutan akademik dan pekerjaan.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya yang bekerja paruh waktu memiliki latar belakang berupa faktor ekonomi, keinginan untuk mandiri, dan upaya memperoleh pengalaman kerja. Dalam menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja, mahasiswa menerapkan manajemen waktu melalui perencanaan waktu, penentuan prioritas, dan pengendalian waktu dengan menempatkan kegiatan akademik sebagai prioritas utama. Strategi yang digunakan meliputi pemanfaatan waktu luang,

pengurangan jam kerja pada saat beban akademik meningkat, serta pemilihan pekerjaan yang memiliki fleksibilitas waktu. Meskipun menghadapi berbagai tantangan berupa konflik jadwal, keterbatasan waktu belajar, dan kelelahan fisik, mahasiswa mampu melakukan penyesuaian melalui berbagai strategi adaptif sehingga aktivitas akademik tetap dapat dijalankan dengan baik. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen waktu berperan penting dalam membantu mahasiswa menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan pekerjaan paruh waktu serta mendukung keberlangsungan kinerja akademik selama menjalani perkuliahan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen waktu mahasiswa yang bekerja paruh waktu dan implikasinya terhadap kinerja akademik di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan manajemen waktu, terutama dalam aspek perencanaan waktu, penentuan prioritas, dan pengendalian waktu. Mahasiswa perlu menempatkan kegiatan akademik sebagai prioritas utama serta memanfaatkan waktu luang secara optimal untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan belajar. Selain itu, mahasiswa juga disarankan untuk memilih pekerjaan yang memiliki fleksibilitas waktu sehingga tidak mengganggu kewajiban akademik yang harus dipenuhi.

2. Bagi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya diharapkan dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa yang menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja. Dukungan tersebut dapat berupa penguatan layanan bimbingan akademik, pendampingan terkait manajemen waktu, serta pemberian informasi mengenai pentingnya keseimbangan antara kegiatan akademik dan pekerjaan. Dengan adanya dukungan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu mempertahankan kinerja akademik meskipun menjalani pekerjaan paruh waktu.

3. Bagi Mahasiswa yang Berencana Bekerja Paruh Waktu

Mahasiswa yang berencana bekerja selama masa perkuliahan disarankan untuk mempertimbangkan kemampuan dalam mengelola waktu, kondisi akademik, serta jenis pekerjaan yang akan dipilih. Pekerjaan yang memiliki sistem kerja fleksibel dan dapat disesuaikan dengan jadwal perkuliahan akan lebih mendukung keberhasilan mahasiswa dalam

menjalankan peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai mahasiswa yang bekerja paruh waktu dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah informan maupun lokasi penelitian. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain yang berkaitan dengan manajemen waktu dan kinerja akademik, seperti motivasi belajar, kesejahteraan psikologis, dukungan sosial, tingkat stres akademik, serta keseimbangan kehidupan akademik dan pekerjaan. Dengan demikian, pemahaman mengenai fenomena mahasiswa yang bekerja paruh waktu dapat menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, R., Saputra, A., & Kusumawati, D. (2024). Pengaruh beban kerja dan work-life balance terhadap kinerja akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 31(2), 145–154.
- Azhari, M., Prasetyo, A., & Ramadhani, N. (2025). Time management, academic procrastination, learning motivation, and academic performance among university students. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 9(1), 1–12.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Macan, T. H. (1990). Time management: Test of a process model. *Journal of Applied Psychology*, 75(3), 381–391. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.75.3.381>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sammaniah, S., & Windardi, W. (2025). Strategi manajemen waktu mahasiswa yang aktif berorganisasi dan menjalani program magang. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(1), 55–67.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning theories: An educational perspective* (8th ed.). New York, NY: Pearson.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. New York, NY: Jossey-Bass.